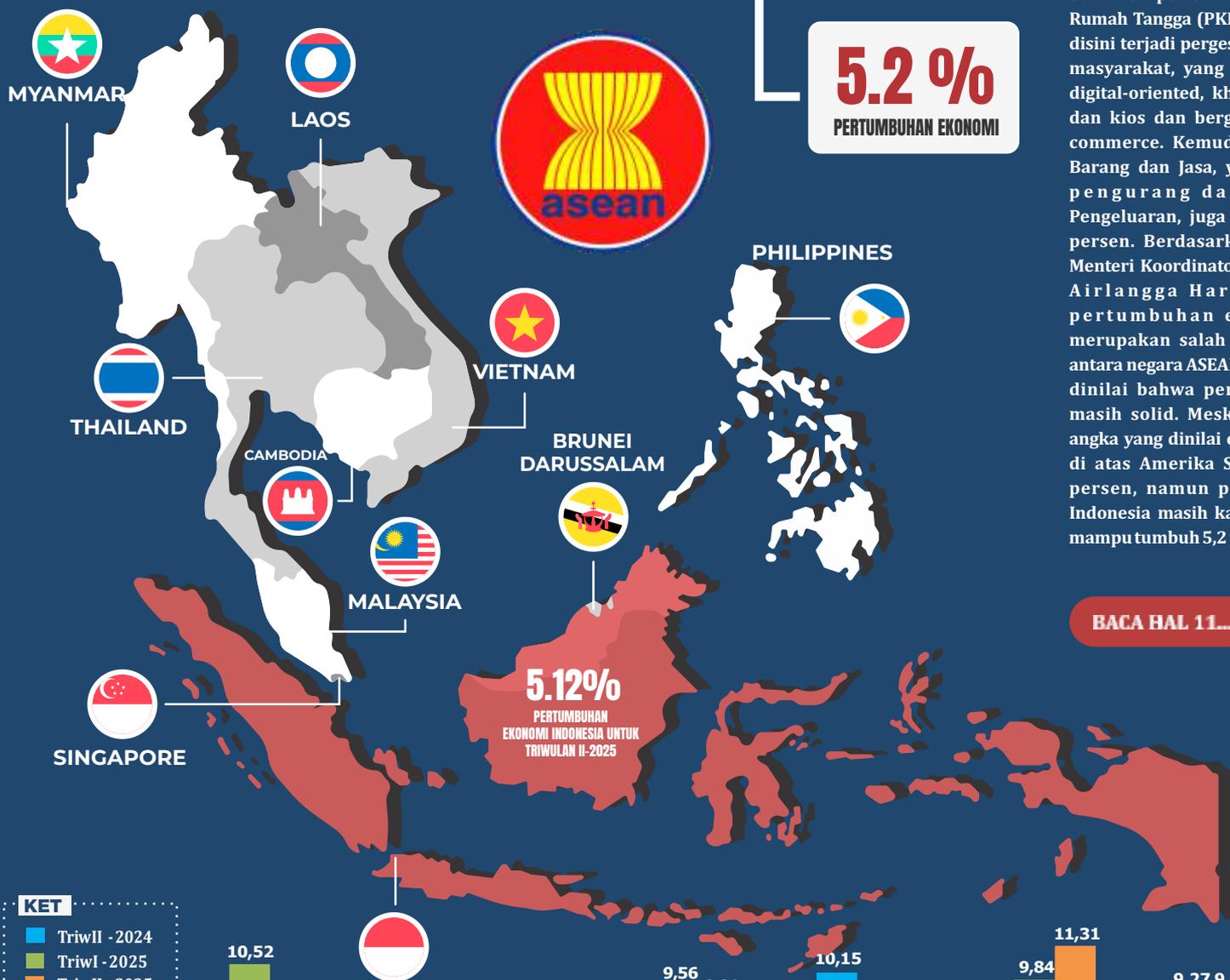
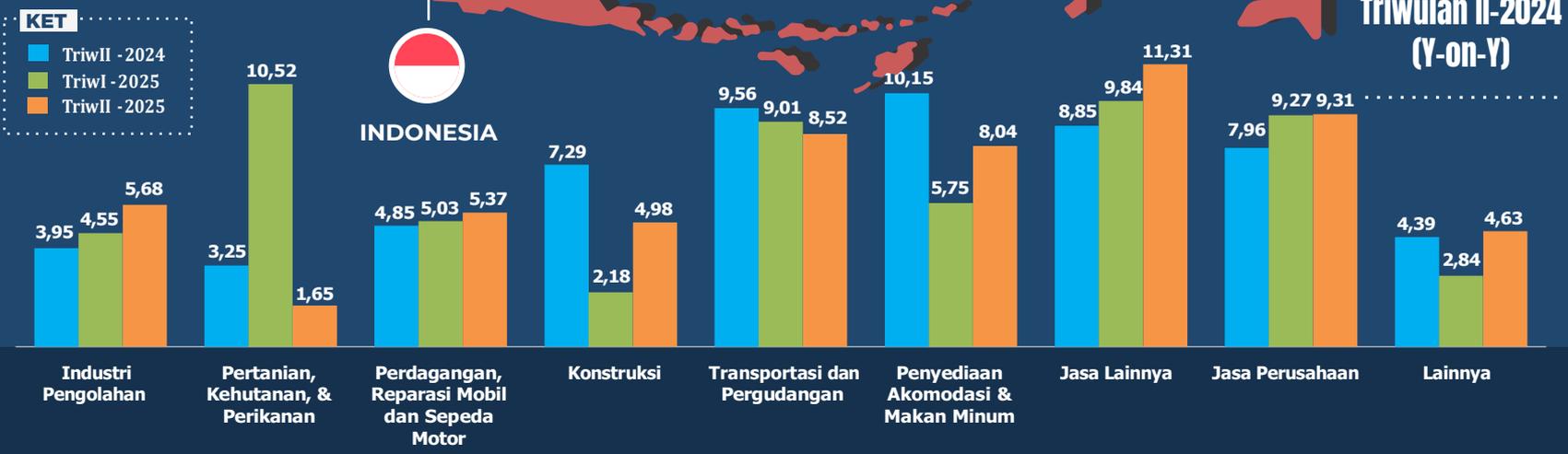


## PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA TERTINGGI DI ASEAN, TAPI KALAH DARI TIONGKOK



BACA HAL 11...

Pertumbuhan Ekonomi Triwulan II-2025 Terhadap Triwulan II-2024 (Y-on-Y)



Badan Pusat Statistik, pada Selasa (5/8/2025) mengeluarkan rilis tentang pertumbuhan ekonomi Indonesia pada 2025 ini. Deputi Bidang Neraca dan Analisis Statistik BPS Moh. Edy Mahmud menyebutkan bahwa ekonomi Indonesia untuk triwulan II-2025 dibandingkan dengan triwulan II-2024 (y-on-y) tumbuh sebesar 5,12 persen. Dia mengatakan bahwa pertumbuhan terjadi pada hampir semua komponen pengeluaran, kecuali Komponen Pengeluaran Konsumsi Pemerintah (PKP) yang terkontraksi sebesar 0,33 persen. Pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Komponen Ekspor Barang dan Jasa sebesar 10,67 persen; diikuti Komponen Pengeluaran Konsumsi Lembaga Non-Profit yang Melayani Rumah Tangga (PK-LNPRT) sebesar 7,82 persen; Komponen Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) sebesar 6,99 persen. Selain itu juga ditunjang dari Komponen Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga (PKRT) sebesar 4,97 persen, disini terjadi pergeseran perilaku konsumsi masyarakat, yang kini lebih selektif dan digital-oriented, khususnya di minimarket dan kios dan bergeser ke online atau e-commerce. Kemudian, Komponen Impor Barang dan Jasa, yang merupakan faktor pengurang dalam PDB menurut Pengeluaran, juga tumbuh sebesar 11,65 persen. Berdasarkan rilis BPS tersebut, Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto mengatakan pertumbuhan ekonomi Indonesia merupakan salah satu yang tertinggi di antara negara ASEAN dan G20. Selain itu juga dinilai bahwa perekonomian Indonesia masih solid. Meski sudah menunjukkan angka yang dinilai cukup tinggi dan bahkan di atas Amerika Serikat yang tumbuh 2 persen, namun pertumbuhan ekonomi Indonesia masih kalah dari Tiongkok yang mampu tumbuh 5,2 persen.



## PEMERINTAH SIAP BANGUN PLTS 100 GW UNTUK KDMP

Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Bahlil Lahadalia

**Pemerintah tengah membangun desain besar Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) berkapasitas 100 gigawatt (GW) yang mendorong ketersediaan listrik bagi Koperasi Desa/ Kelurahan Merah Putih (KDMP). PLTS tersebut akan dibangun untuk semua desa, sehingga turut menjadi peluang baru bagi pengusaha baterai listrik di Tanah Air untuk memanfaatkan pasar yang masif.**

**“Ini akan mendorong untuk bagaimana ketersediaan listrik bagi Koperasi (Desa) Merah Putih,”** kata Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Bahlil Lahadalia dalam acara International Battery Summit 2025 di Jakarta, Selasa (5/8/2025) dilansir antara.

Lebih lanjut Bahlil mengatakan karena PLTS itu cuma 4 jam pada saat siang hari, maka selebihnya harus disimpan lewat baterai. “Pada saat malam, baterai yang main. Ini saya lihat bahwa peluang pasar di Indonesia itu cukup besar,” katanya, menjelaskan bahwa pembangunan PLTS tersebut akan dilakukan secara bertahap.

Lebih lanjut, menurut dia, industri baterai memiliki potensi besar di pasar domestik maupun internasional, dengan kebutuhan baterai dalam negeri hingga 2034 mencapai 392 gigawatt hour (GWh) yang mencakup kebutuhan Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik (RUPTL) 2025-2034, mobil dan motor

listrik, peluang ekspor listrik dan program membangun 100 GW PLTS.

Sedangkan potensi pasar internasional mencakup 3.500 GWh pada 2030, dan 500 miliar dolar AS potensi pasar baterai kendaraan listrik global pada periode yang sama.

Adapun untuk estimasi dampak ekonomi proyek industri baterai, lanjut Bahlil, bisa mencapai Rp50,2 triliun total investasi, 62 ribu lapangan pekerjaan dan memberikan kontribusi terhadap PDB hingga 2,5 miliar dolar AS pertahun.

Terpisah, Institute for Essential Services Reform (IESR) menilai keinginan presiden untuk membangun PLTS dengan kapasitas 100 GW perlu didukung dengan perencanaan dan implementasi di luar mekanisme formal seperti Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik (RUPTL) untuk meningkatkan penetrasi PLTS.

Selain itu, adopsi PLTS yang masif perlu didukung dengan penguatan ekosistem industri PLTS melalui penyusunan peta jalan yang terpadu dan komprehensif untuk membangun industri PLTS terintegrasi mulai dari pengolahan silika menjadi silikon hingga manufaktur sel dan modul surya. Hal ini penting untuk menjamin ketahanan dan kemandirian industri

PLTS di tengah ketidakpastian geopolitik.

Chief Executive Officer (CEO) IESR, Fabby Tumiwa, menekankan permintaan teknologi fotovoltaik global akan terus meningkat seiring target NZE di banyak negara. Inovasi

teknologi sel surya meningkatkan efisiensi dan keandalan, sehingga menurunkan biaya teknologi. Selain itu, tingginya permintaan PLTS global membuka peluang bagi Indonesia untuk menjadi alternatif rantai pasok yang selama ini didominasi China.

“Negara-negara Asia, Eropa, Afrika, Amerika Latin kini mencari alternatif rantai pasok dengan mempertimbangkan efisiensi logistik sebagai faktor utama. Indonesia

yang berada di jantung Asia Tenggara dengan akses ke Asia dan Pasifik, memiliki peluang besar untuk memosisikan diri sebagai pusat produksi PLTS di kawasan. Selain meningkatkan daya saing, pengembangan industri PLTS domestik, ekspor teknologi ini dapat menjadi sumber pendapatan baru menggantikan batu bara yang mulai memasuki masa senjanya,” ungkap Fabby dilansir IESR, Selasa (5/8/2025).

Fabby juga menyoroti Indonesia

mempunyai mineral kritis yang melimpah untuk industri PLTS. Ia mendorong agar Satgas Hilirisasi menjadikan pengembangan mineral untuk teknologi energi bersih sebagai prioritas strategis dalam mendukung transisi energi.

Sementara itu, Anggota Komisi XII DPR RI, Ratna Juwita Sari mendorong pemerintah lebih serius dan progresif mengakselerasi pembangunan pembangkit energi baru dan terbarukan (EBT) di Indonesia. Menurutnya target bauran energi nasional sebesar 35% dari EBT idealnya dapat dicapai lebih cepat, bukan menunggu hingga tahun 2030.

“Target 35% pembangkit EBT jangan terus-menerus dijadikan visi jangka panjang tanpa upaya percepatan yang konkret. Kalau memang serius, pemerintah harus bisa mewujudkannya mulai tahun ini. Kesiapan teknologi, sumber daya, dan komitmen politik semuanya sudah tersedia, tinggal bagaimana kemauan dan kebijakan didorong lebih progresif,” ujar Ratna Juwita di Jakarta, Selasa (5/8/2025).

Politisi PKB ini juga menekankan pentingnya akselerasi pembangunan EBT sebagai bentuk tanggung jawab dalam menghadapi krisis iklim global dan menjamin keberlanjutan energi nasional. Ia berujar, Indonesia memiliki potensi besar EBT seperti panas bumi, tenaga surya, angin, air, dan bioenergi yang belum dimanfaatkan secara optimal.

“Negara kita sangat kaya akan potensi EBT. Tapi selama ini justru yang banyak dibangun masih dominan energi fosil. Kalau kita mau menjaga lingkungan, menekan emisi karbon, dan menjamin kemandirian energi, maka pembangunan pembangkit EBT harus diprioritaskan, bukan sekadar wacana. Bahkan menurut saya ini kesempatan bagus untuk pemerintah jika mau men - challenge Danantara. Mintalah super holding ini untuk mendirikan pembangkit EBT yang kompetitif di tahun depan. Itu akan sangat menarik,” tambahnya.

Ratna juga mengingatkan bahwa lambannya transisi energi akan berdampak besar terhadap keberlanjutan pembangunan nasional. Sebab itu ia meminta Kementerian ESDM bersama PLN dan lembaga terkait melakukan terobosan kebijakan dan realokasi anggaran untuk memastikan pembangunan pembangkit EBT benar-benar terjadi secara massif dan merata.

“Kita tidak bisa lagi bekerja dengan pendekatan business as usual. Harus ada reformasi kebijakan energi nasional agar EBT benar-benar menjadi tulang punggung ketahanan energi kita. Dan itu harus mulai dibuktikan tahun ini, bukan ditunda sampai 2030,” tegasnya. (rls,ant,ist/lut)

“  
Ini akan mendorong untuk bagaimana ketersediaan listrik bagi Koperasi (Desa) Merah Putih,”  
BAHLIL LAHADALIA  
Menteri ESDM



Anggota Komisi VI DPR RI Mufti Anam.

# SEBUT PLN RUGI RP156 M PER HARI, DPR RI MINTA DIREKSI DIROMBAK

**Lonjakan utang PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) atau PLN yang mencapai rata-rata Rp156 miliar per hari menjadi sorotan Anggota Komisi VI DPR RI Mufti Anam yang menilai sebagai kegagalan manajemen keuangan perusahaan pelat merah itu. Untuk itu, dia pun meminta merombak jajaran direksi sekaligus audit keuangan PLN secara menyeluruh.**

**S**udah waktunya PLN dibongkar, bukan hanya soal struktur keuangannya, tapi juga moral dan integritas pimpinannya. Kita ingin BUMN itu bekerja dengan akhlak, bukan akal-akalan," tegas Politisi Fraksi PDI Perjuangan itu, dalam rilis yang kutip Selasa (5/8/2025).

Bahkan, Mufti mengatakan bahwa selama ini pimpinan PLN telah mendapat berbagai fasilitas dari negara. "PLN ini perusahaan monopoli, punya akses penuh ke fasilitas negara, tapi keuangannya justru babak belur. Ini keliru secara manajemen," ujar Mufti.

Lebih lanjut, ia mengkritik keras kepemimpinan Direktur Utama PLN, Darmawan Prasodjo. Menurutnya, jajaran direksi tidak hanya gagal secara finansial, tetapi juga telah mengabaikan tanggung jawab moral terhadap publik. "Kalau utang makin membengkak dan layanan ke rakyat makin buruk, sudah waktunya jajaran direksi dirombak total," tegasnya.

Dia menandakan, berdasarkan data dari Center for Budget Analysis (CBA) menunjukkan bahwa total utang PLN naik tajam dari Rp655 triliun pada 2023 menjadi Rp711,2 triliun pada 2024. Kenaikan tersebut setara dengan sekitar Rp4,7 triliun per bulan atau Rp156,7 miliar per hari.

Dalam periode yang sama, laba PLN justru turun Rp4,3 triliun.

Total utang PLN mencakup utang jangka pendek dan jangka panjang. Pada 2023, utang jangka pendek PLN mencapai Rp143,1 triliun. Setahun kemudian, naik Rp28,8 triliun, menjadi Rp172 triliun. Sedangkan utang jangka panjang PLN naik dari Rp511,8 triliun pada 2023, menjadi Rp539,1 triliun pada 2024. "Kenaikan utang jangka panjang sebesar Rp27,3 triliun," jelas Uchok.

Itu baru masalah utang yang terus mengembung. Soal laba pun dipertanyakan, karena bagaimana mungkin, PLN yang memonopoli pasar kelistrikan di Indonesia, labanya anjlok pada 2024. Laba PLN pada 2023 sebesar Rp22 triliun, tapi tahun 2024 turun drastis menjadi Rp17,7 triliun. Penurunannya mencapai Rp4,3 triliun.

Anjloknya laba PLN ini berbanding terbalik dengan nasib rakyat Indonesia selaku konsumen listrik. Sehari saja rakyat lalai membayar listrik yang deadlinenya per tanggal 20, dikenakan denda. Lebih parah lagi konsumen token listrik yang lupa mengisi akun listriknya, dipermalukan dengan bunyi alarm dari mesin pencatat listrik di rumah. Bunyinya nyaring hingga sampai ke kuping tetangga. Kalau tak segera isi, siap-siap listrik padam secara otomatis.

Direktur Eksekutif Center for Budget Analysis (CBA), Uchok Sky Khadafi, juga mendesak pemerintah melakukan perombakan direksi PLN yang saat ini dipimpin Darmawan Prasodjo. Selain itu, juga mendesak

Kejaksanaan melakukan penyelidikan terhadap Dirut PLN, Darmawan Prasodjo atas dugaan perjalanan pribadi ke luar negeri yang dibiayai perusahaan, bersama keluarganya.

Mufti juga menyayangkan munculnya dugaan Direktur Utama PLN Darmawan Prasodjo melakukan perjalanan pribadi ke luar negeri dengan uang perusahaan. Oleh karena itu, Politisi Fraksi PDI Perjuangan ini mendesak untuk merombak jajaran direksi sekaligus audit keuangan PLN secara menyeluruh.

Sementara itu, Koordinator Nasional Relawan Listrik Untuk Negeri (Kornas Re-LUN), Teuku Yudhistira mengatakan seiring berbagai isu negatif yang kini menerpa PLN, seharusnya bisa diresponsnya secara bijaksana, dengan pembenahan kinerja.

"Kita lihat saja, PLN itu tampak bagus kemasannya karena framing di media-media ibukota. Coba cek beberapa nilai kontrak PLN dengan sejumlah media yang biasa dia (Darmo) pakai. Tapi kalau mau jujur, di dalamnya bobrok. Itu makanya, ada istilah Ikan busuk pasti dari kepalanya, tapi kok kenapa harus badannya yang diutak-atik," tuding Yudhistira, Senin (4/8/2025).

Menurut pria yang juga menjabat sebagai Ketua Umum Ikatan Wartawan Online (IWO) ini, apa yang disampaikan jelas sangat beralasan. "Kita lihat nanti pembuktiannya di perkataan dugaan pidana korupsi yang kini ditangani Kortas Tipikor Mabes Polri. Karena info yang kami himpun, ada tiga kasus yang kini masih dalam penyelidikan intensif terkait PLN era Darmo dan kini terus bergulir," sebutnya.



**Sudah waktunya PLN dibongkar, bukan hanya soal struktur keuangannya, tapi juga moral dan integritas pimpinannya. Kita ingin BUMN itu bekerja dengan akhlak, bukan akal-akalan,"**

**MUFTI ANAM**

Anggota Komisi VI DPR RI

## SOROTAN UTAMA TERHADAP PLN

### ○ Utang Membengkak, Laba Turun

- Utang naik dari Rp655 triliun (2023) menjadi Rp711,2 triliun (2024), setara Rp156,7 miliar per hari.

- Laba anjlok dari Rp22 triliun menjadi Rp17,7 triliun.

### ○ Kritik DPR dan CBA

- Mufti Anam sebut ini kegagalan manajemen, minta direksi dirombak dan audit menyeluruh.

- CBA desak perombakan direksi dan penyelidikan dugaan perjalanan pribadi Dirut PLN dengan dana perusahaan.

### ○ Isu Integritas dan Layanan

- Tuduhan kolusi, penghargaan berbayar, serta kasus dugaan korupsi di era Dirut Darmawan masih diselidiki.

- Layanan ke rakyat dinilai buruk, dengan denda dan alarm token listrik yang memalukan konsumen.

### ○ Tuntutan Perubahan

- Desakan pencopotan direksi, pembenahan kinerja, dan penunjukan pimpinan baru yang lebih kredibel dan profesional.

Di samping itu pula, Yudhis juga mendesak Presiden Prabowo baik secara langsung maupun melalui Danantara yang kini menaungi PLN, segera turun tangan dan bisa bertindak cepat untuk menyelamatkan perusahaan BUMN tersebut.

"Berbagai indikasi kejahatan seperti hedonisme Darmo yang suka plesiran keluar negeri, praktik kolusi dengan perusahaan vendor anak emas di PLN dan dugaan penghargaan berbayar seolah PLN di-eranya berprestasi harus segera diakhiri. Karena itu kami terus mendesak Presiden dan pimpinan Danantara untuk segera mencopot Darmawan Prasodjo beserta kronimya dan menggantinya dengan orang yang lebih kredibel dan profesional, bukan pejabat yang ingin memperkaya diri sendiri," pungkasnya. (rls,ant,ist/lut)

# TIGA BOS ANAK USAHA WILMAR RESMI JADI TERSANGKA BERAS OPLOSAN

Direktorat Tindak Pidana Ekonomi Khusus (Dittipideksus) Bareskrim Polri menetapkan tiga petinggi PT Padi Indonesia Maju (PIM), anak usaha Wilmar Group, sebagai tersangka kasus dugaan peredaran beras yang tidak memenuhi standar mutu atau beras oplosan. Merek dagangnya adalah Sania, Fortune, Sovia dan Siip.

**P**residen Direktur PT Padi Indonesia Maju, Saronto Soebagio resmi ditetapkan sebagai tersangka kasus dugaan beras oplosan. Total ada tiga tersangka baru yang ditetapkan Dittipideksus Bareskrim Polri melalui Satgas Pangan Polri.

Dirtipideksus sekaligus Kepala Satgas Pangan Polri, Brigjen Helfi Assegaf, menyebut pihaknya juga menetapkan Kepala Pabrik PT PIM berinisial AI dan Kepala Quality Control PT PIM berinisial DO sebagai tersangka.

"Dari hasil pemeriksaan saksi, ahli perlindungan konsumen, ahli laboratorium, ahli pidana. Telah menemukan bukti yang cukup untuk menetapkan tersangka yang bertanggung jawab terhadap produksi beras premium tidak sesuai standar mutu dalam kemasan," kata Helfi dalam konferensi pers di Bareskrim Polri, Jakarta Selatan, Selasa (5/8/2025).

Pihaknya telah mengamankan total 58,9 ton beras yang diduga tidak sesuai ketentuan. "Barang bukti yang telah disita penyidik. Pertama, beras total 13.740 karung dan 58,9 ton beras patah beras premium merek Sania, Fortune, Sovia, dan Siip dalam kemasan 2,5 kg dan 5 kg," kata Helfi.

Dia mengatakan para tersangka diduga memproduksi dan menjual beras premium tidak sesuai standar mutu dan takaran.

"Dari hasil pemeriksaan saksi, ahli perlindungan konsumen, ahli laboratorium, ahli pidana. Telah menemukan bukti yang cukup untuk menetapkan tersangka yang bertanggung jawab terhadap produksi beras premium tidak sesuai standar mutu dalam kemasan," kata Helfi.

Selain beras dalam kemasan merek, aparat juga menyita 53,150 ton beras patah besar dalam karung dan 5,750 ton beras patah kecil dalam kemasan serupa. Tak hanya itu, polisi turut mengamankan dokumen-dokumen penting yang terkait dengan perkara ini.

"Legalitas dan sertifikat penunjang

meliputi dokumen hasil produksi, dokumen hasil maintenance, legalitas perusahaan, dokumen izin edar, dokumen sertifikat merek, dokumen standar operasional prosedur, pengendalian ketidaksesuaian produk dan proses, serta dokumen lainnya yang berkaitan dengan perkara," ujar Helfi.

Penyidik berencana memanggil ketiga tersangka untuk dimintai keterangan lebih lanjut. Tak hanya itu, sejumlah ahli di bidang korporasi juga akan dimintai pendapat guna memperkuat penyelidikan. "Untuk memastikan pertanggungjawaban korporasi PT PIM dalam perkara ini,



Barang bukti yang disita Satgas Pangan Bareskrim Polri terkait beras oplosan dengan tersangka PT Padi Indonesia Maju (PIM).ist

dan memohon analisis transaksi keuangan PT PIM kepada PPAATK," kata Helfi.

Polri menyebut sebagian besar petugas quality control (QC) beras di anak perusahaan Wilmar Group itu tak bersertifikat.

"Fakta yang ditemukan yaitu petugas QC yang juga melakukan uji lab hanya satu orang yang tersertifikasi dari total 22 pegawai," kata Dirtipideksus Bareskrim Polri, Brigjen Helfi Assegaf, dalam jumpa pers di Bareskrim Polri, Jakarta Selatan, Selasa (5/8/2025).

Selain itu, Helfi mengatakan pihaknya menemukan fakta dalam proses pengontrolan produksi beras oleh petugas QC PT PIM hanya dilakukan 1-2 kali sehari. Padahal, jika sesuai aturan QC, pengontrolan dalam

proses produksi beras harus dilakukan setiap dua jam.

"Sesuai aturan, harus dilakukan kontrol QC setiap dua jam," ucapnya.

Helfi mengatakan pihaknya juga mendapati tidak adanya arahan khusus dari Direksi PT PIM untuk memastikan terjaminnya standar mutu beras sesuai dengan ketentuan. Penyidik Satgas Pangan Polri telah memberi teguran tertulis, namun tak ada upaya perbaikan. (wid,rls,ist/dya)

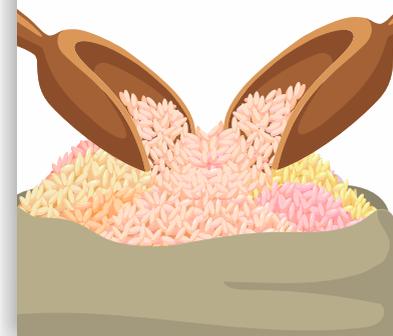
## DAFTAR TERSANGKA BERAS OPLOSAN

- 5 Agustus 2025 (PT Padi Indonesia Maju - PT PIM)
  - S, Presiden Direktur PT PIM
  - AI, Kepala Pabrik PT PIM
  - DO, Kepala Quality Control PT PIM

Merek Sania, Fortune, Sovia, dan Siip

- 1 Agustus 2025 (PT Food Station - PT FS)
  - KG, Direktur Utama PT FS
  - RL, Direktur Operasional PT FS
  - FP, Kepala Seksi Quality Control PT FS

Merek Setra Ramos Merah, Setra Ramos Biru, dan Beras Sentra Pulen



mereka sendiri.

"Tarik kalau mereka mau menyesuaikan juga enggak apa-apa. Tapi untuk mencegah kelangkaan kan pemerintah tidak merekomendasikan untuk ditarik, tapi menyesuaikan harganya," ujarnya.

Ia juga menyebut kebijakan beras satu harga ini diharapkan dapat menciptakan transparansi dan kepastian bagi konsumen dalam membeli beras. (wid,rls,ant/dya)

## Pemerintah Bahas Skema Satu Harga Beras.

**PEMERINTAH** tengah membahas skema penyederhanaan klasifikasi beras di pasar dengan menghapus kategori premium dan medium, dan menggantinya hanya menjadi dua jenis, yakni beras Harga Eceran Tertinggi (HET) dan beras khusus.

Hal ini disampaikan Direktur Jenderal Perlindungan Konsumen dan Tertib Niaga (PKTN) Kementerian Perdagangan (Kemendag) Moga Simatupang menanggapi perkembangan pembahasan regulasi baru di sektor perberasan.

"Jadi beras itu ada dua (nantinya), beras HET sama beras khusus. Beras khusus itu seperti japonica, basmati, dan beras-beras yang kualitasnya bagus yang telah mendapatkan sertifikasi dari pemerintah," kata Moga saat dikutip Selasa (5/8/2025).

Pembahasan mengenai penyederhanaan klasifikasi beras ini merupakan bagian dari revisi Peraturan Badan Pangan Nasional (Perbadan) Nomor 2 Tahun 2023 tentang Persyaratan Mutu dan Label

Beras.

Revisi tersebut digagas oleh Badan Pangan Nasional (Bapanas) dalam rangka penyederhanaan regulasi serta respons terhadap maraknya kasus beras oplosan di pasaran.

Meski usulan skema baru sudah disampaikan, Moga menyampaikan pihaknya belum menerima undangan lanjutan dari Bapanas untuk membahas lebih rinci perkembangan kebijakan tersebut.

"Belum, kami belum diundang sama Bapanas untuk itu. Kita tunggu aja," ujarnya.

Salah satu dampak dari pembahasan kebijakan ini adalah penyesuaian harga beras di ritel modern. Namun, Moga menegaskan pemerintah tidak pernah memerintahkan penarikan produk dari pasar.

"Enggak, enggak ada perintah menarik, tapi menyesuaikan harganya," katanya.

Menurutnya, jika ritel modern tetap menarik produk beras dari etalase, itu merupakan inisiatif

# SETELAH GADUH, PPATK AKTIFKAN LAGI 122 JUTA REKENING NGANGGUR

Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK) telah membuka 122 juta rekening bank tidak aktif alias rekening dormant. Ekonom dan akademisi menyebut, kebijakan ini merugikan masyarakat dan berpotensi melanggar hak konsumen.



Kepala PPATK Ivan Yustia Vandana

**K**epala PPATK Ivan Yustia Vandana mengatakan bahwa seluruh rekening dormant tersebut tidak dikembalikan ke pihak perbankan.

"Ada yang benar-benar sudah selesai. Sebagian masih belum, itu masih ada di tangan teman-teman bank. Tapi secara umum yang 122 juta tadi sudah selesai di PPATK, sudah dikembalikan ke bank. Memang bervariasi (waktu reaktivasi bervariasi), mekanisme bank antara satu bank dengan bank lainnya," kata Kepala PPATK Ivan Yustia Vandana, dalam diskusi 'Strategi Nasional Melawan Kejahatan Finansial' di Jakarta, Selasa (5/8/2025).

Ivan mengatakan, penanganan pembekuan rekening dormant ini tidak dilakukan secara bersamaan melainkan melalui proses bertahap atau batch. Dalam setiap batch, PPATK melakukan pemeriksaan menyeluruh. Setelah pemeriksaan pada setiap batch selesai dilakukan, rekening dormant langsung dibuka kembali.

"Saya tegaskan lagi, per hari ini semua sudah kita rilis (semua rekening dormant sudah dirilis) dan kita kembalikan (ke bank). Sudah selesai, memang fasenya sudah masuk (untuk diselesaikan)," kata Ivan.

Ivan mengatakan aktivasi rekening yang sempat diblokir diserahkan ke pihak bank masing-masing. Dia juga memastikan dilakukan pemutakhiran data nasabah melalui prosedur customer due diligence (CDD) dan enhanced due diligence (EDD).

Sebelumnya, PPATK memblokir rekening nganggur usai menemukan penyalahgunaan rekening-rekening untuk menampung dana hasil tindak pidana, seperti jual beli rekening, peretasan, penggunaan nomine sebagai rekening penampungan, transaksi narkoba, hingga korupsi. PPATK menjamin uang nasabah aman selama rekening nganggur diblokir.

Ivan mengklaim terjadi tren

penurunan transaksi deposit judi online (judol) setelah pemblokiran rekening dormant. PPATK menyebut deposit judol menurun dari Rp 5 triliun kini menjadi hanya Rp 1 triliun.

"Ketika dormant kita bekukan, deposit judol langsung nyungsep sampai minus 70 persen, lebih dari Rp 5 triliun lebih menjadi hanya Rp 1 triliun lebih," kata Ivan, kepada wartawan, Kamis (31/7/2025).

Ivan mengatakan transaksi judol menurun sampai minus 70 persen. Dia mengatakan angka itu menunjukkan transaksi deposit judol terjun bebas.

"Tren jumlah transaksi deposit judol juga terjun bebas setelah kita bekukan dormant. Ini kan semua hasil positif. Sesuai Asta Cita dan Indonesia Emas beneran," kata Ivan.

Diketahui, sejak Mei 2025 lalu PPATK telah memblokir sekitar 31 juta rekening dormant, dengan nilai mencapai Rp 6 triliun. PPATK beralasan, pemblokiran rekening dormant dilakukan sebagai upaya perlindungan hak dan kepentingan pemilik sah nasabah.

Mereka menyebut dalam lima tahun terakhir kerap mendapati

rekening dormant sebagai target kejahatan. Rekening pasif itu, menurut PPATK diperjualbelikan atau digunakan sebagai rekening penampung tindak pidana, seperti korupsi, narkoba, judi online, dan peretasan digital. (wid,rls,blo/dya)

## TIMELINE KISRUH PEMBLOKIRAN REKENING DORMANT OLEH PPATK:

- **Akhir Juli-Awal Agustus 2025**  
PPATK mulai memblokir rekening "dormant" atau tidak aktif, dianggap rawan digunakan untuk tindak pidana seperti pencucian uang. Total 31 juta rekening dormant diblokir oleh PPATK sebagai langkah preventif
- **4 Agustus 2025**  
OJK menyatakan akan meninjau ulang aturan rekening dormant dan memperjelas hak bank/nasabah. Setelah viral dan kritik 28 juta rekening dibuka kembali setelah melalui proses verifikasi dan pem-beritahuan kepada nasabah
- **6 Agustus 2025**  
PPATK kembali membuka 122 juta rekening bank tidak aktif alias rekening dormant

## OJK Bakal Revisi Aturannya

**OTORITAS** Jasa Keuangan (OJK) memastikan akan merevisi aturan mengenai rekening pasif atau rekening dormant di perbankan. Langkah ini diambil menyusul polemik pemblokiran rekening dormant oleh Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK) yang menuai protes dari masyarakat.

Kepala Eksekutif Pengawas Perbankan OJK, Dian Ediana Rae, mengatakan revisi aturan ini bertujuan memperjelas hak dan kewajiban antara bank dan nasabah, sekaligus menjaga kepercayaan publik terhadap sistem perbankan nasional.

"Dalam waktu dekat, OJK akan mengatur ulang pengelolaan rekening di bank, termasuk rekening dormant. Tujuannya untuk memperjelas hak dan kewajiban bank dan nasabah," ujar Dian

Meski belum membeberkan detail revisi yang akan dilakukan,

Dian memastikan kebijakan ini sejalan dengan program Presiden Prabowo Subianto untuk meningkatkan inklusi keuangan, salah satunya dengan mendorong kepemilikan rekening bank bagi seluruh masyarakat.

Selama ini, pengaturan rekening dormant mengacu pada Peraturan OJK Nomor 1 Tahun 2022 tentang Layanan Keuangan Tanpa Kantor dalam Rangka Keuangan Inklusif. Dalam Pasal 6 ayat (6) aturan tersebut, basic saving account dapat dikategorikan sebagai rekening dormant apabila tidak memiliki saldo dan/atau tidak ada transaksi selama enam bulan berturut-turut.

Transaksi di sini tidak termasuk bunga atau bagi hasil yang dikreditkan oleh bank. Namun, OJK menyerahkan ketentuan tindak lanjut rekening dormant kepada kebijakan internal masing-masing bank, dengan tetap mengacu pada prinsip kehati-hatian dan



perlindungan konsumen sebagaimana diatur dalam UU Nomor 8 Tahun 1999.

Sebelumnya, PPATK memutuskan untuk menghentikan sementara transaksi rekening dormant guna mencegah penyalahgunaan di sektor keuangan. Lembaga ini menemukan maraknya praktik jual beli rekening dormant yang digunakan untuk menampung dana hasil kejahatan, mulai dari tindak pidana narkoba, korupsi, hingga judi online. (wid,rls,ant/dya)

# KAPASITAS PENGOLAHAN SUNGAI BANGO 200 LITER/DETIK, BISA LAYANI 20 RIBU PELANGGAN BARU



Wali Kota Malang, Wahyu Hidayat didampingi Dirut Perum Jasa Tirta (PJT) I, Fahmi Hidayat (kiri) meninjau bangunan filtrasi SPAM di IPA Sungai Bango, Selasa (5/8/2025). (Santi/Lentera)

**MALANG** - Instalasi Pengolahan Air Minum (IPA) Sungai Bango tahap pertama memiliki kapasitas 200 liter per detik (lps). Dengan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) sebesar itu, ditargetkan bisa melayani 20.000 sambungan rumah (SR) baru di Kota Malang.

"Alhamdulillah hari ini, SPAM di IPA Sungai Bango dengan kapasitas 200 liter per sekon tahap pertama sudah resmi saya nyatakan

dioperasional-kan," ujar Wali Kota Malang, Wahyu Hidayat, saat peresmian, Selasa (5/8/2025).

Disebutkannya, proses menuju pengoperasian cukup panjang, termasuk melalui amandemen Perjanjian Kerja Sama (PKS) antara Perum Jasa Tirta (PJT) I dan Perumda Tugu Tirta Kota Malang.

Sementara itu, Direktur Utama PJT I, Fahmi Hidayat,

mengakui, amandemen PKS dilakukan untuk memastikan keberlanjutan dan penyesuaian terhadap regulasi terbaru, terutama terkait standar kualitas air.

"Perjanjian sebelumnya belum mengacu pada Permenkes Nomor 2 Tahun 2023 yang mengatur batas kekeruhan air maksimal 3 Nephelometric Turbidity Unit (NTU). Sekarang kami upayakan hanya 1,5

NTU. SOP nya juga sudah disesuaikan," kata Fahmi.

Fahmi menambahkan, masa konsesi dalam PKS yang semula 20 tahun, juga diperpanjang menjadi 27 tahun karena tarif tidak mengalami kenaikan di setiap empat tahunnya. Yakni tetap pada angka Rp1.600 per lps. Menurutnya, setelah masa konsesi berakhir, sistem akan diserahkan sepenuhnya ke PDAM Kota Malang.

Lebih lanjut, Fahmi juga menjelaskan adanya skema take or pay (TOP) dalam kerja sama tersebut, dengan penyesuaian khusus untuk tahun pertama. "Awalnya 100 persen produksi harus diserap, tapi kami berikan diskon jadi 90 persen untuk tahun pertama," imbuhnya.

Di sisi lain, Direktur Utama Perumda Tugu Tirta Kota Malang, Priyo Sudiby, menyampaikan tambahan kapasitas tersebut akan digunakan untuk memperluas layanan kepada pelanggan baru.

"Dengan kapasitas 200 liter per detik ini bisa digunakan untuk 20.000 sambungan rumah baru. Mulai 4

Agustus kami sudah buka program promo pemasangan baru dengan diskon 50 persen," ujarnya.

Priyo menambahkan, air minum dari IPA Sungai Bango telah melalui proses uji coba selama dua bulan. Di mana tiga minggu terakhir, menurutnya menunjukkan hasil kualitas air yang dinilai layak untuk dikonsumsi. "Airnya jernih dan kelayakan minumannya sudah sangat sesuai," katanya.

Dalam kesempatannya, Priyo menyebutkan, pengembangan SPAM Sungai Bango masih akan berlanjut hingga tahun 2029.

Sesuai dengan PKS, kapasitas akan ditambah menjadi total 500 liter per detik. Penambahan 100 liter per detik direncanakan pada 2027 dan 200 liter per detik lagi pada 2029. Total kapasitas tersebut diperkirakan dapat melayani sekitar 50.000 sambungan rumah baru.

"Termasuk juga nanti PKS kan kita review setiap 2 tahun sekali. Jadi agar tidak ada yang dirugikan dalam kerja sama ini," pungkasnya. (Santi/Dya)

## Soal MoU Siswa di Wilayah Perbatasan Bisa Sekolah di Kota DPRD KABUPATEN MALANG SEBUT PEMKOT BELUM TEKEN

**MALANG**- DPRD Kabupaten Malang menindaklanjuti rencana kerja sama pendidikan dengan Pemerintah Kota (Pemkot) Malang. Harapannya, warga Kabupaten Malang yang tinggal di wilayah perbatasan bisa disetujui bersekolah di Kota Malang.

"Ini kan harapannya ada MoU, government to government. Pemkot dengan Pemkab Malang. Karena ini Mei lalu sudah kami layangkan dan beberapa daerah sudah teken, tetapi Pemkot Malang belum, makanya kami ikut turun," ujar Ketua Komisi IV DPRD Kabupaten Malang, Zia'ul Haq, ditemui di Balai Kota Malang, Selasa (5/8/2025).

Zia menambahkan, langkah ini sebelumnya telah berhasil dilakukan dengan beberapa daerah lain. Di antaranya, yakni Kabupaten Lumajang, Kediri, dan Pasuruan.

Dijelaskannya, melalui kerja sama ini, pihaknya ingin agar warga Kabupaten Malang yang tinggal di wilayah perbatasan, meliputi kecamatan Pakis, Dau, Singosari, Tajinan, dan Wagir dapat difasilitasi

untuk bisa mendaftar di sekolah-sekolah negeri yang ada di Kota Malang.

"Kalau pendaftaran siswa baru, mereka ini kan secara sistem itu kan tertolak. Harapannya dengan MoU yang sudah kami layangkan ke Dinas Pendidikan, warga perbatasan ini bisa tetap bersekolah di Kota Malang," jelasnya.

Menurutnya, dalam pertemuan dengan Wali Kota Malang, Wahyu Hidayat ini, telah menyambut baik dan menyanggupi untuk segera menandatangani MoU tersebut.

Lebih lanjut, Zia menyampaikan, di daerah perbatasan Kabupaten Malang, banyak warga yang kesulitan mendapatkan akses pendidikan ke jenjang SMP. Padahal secara geografis, menurutnya beberapa desa seperti Mangliawan di Kecamatan Pakis, justru lebih dekat ke Kota Malang dibandingkan ke sekolah di Kabupaten.

"Kalau warga Mangliawan mau ke SMPN 24 Kota Malang, itu hanya jalan kaki lewat jembatan, sudah sampai. Tapi sekarang sistem gak

memungkinkan. Yang daftar paling 100-150 orang. Yang terfasilitasi juga gak sampai ratusan," ungkapny.

Ia juga menjelaskan, keterbatasan sekolah negeri di wilayah perbatasan menjadi masalah yang belum terpecahkan sejak lama. Salah satu contohnya adalah Kecamatan Pakis yang hanya memiliki dua SMP Negeri, yakni SMPN 1 Pakis dan SMPN 2 Pakis di Banjarejo, yang lokasinya jauh dari beberapa desa lainnya.

"Sejak 2014 saya menjabat, warga Pakis sudah mengeluh. Sudah kami layangkan surat ke kementerian untuk membangun SMP Negeri, tapi sampai sekarang belum turun. Di Pakis itu ada 12 desa, dan sekolah hanya dua. Akses ke SMPN 2 di Banjarejo itu jauh," jelasnya.

Menurut Zia, solusi ideal jangka panjang adalah pembangunan sekolah baru di wilayah perbatasan. Namun proses pembangunan sekolah negeri



Ketua Komisi IV DPRD Kabupaten Malang, Zia'ul Haq. (Santi/Lentera)

membutuhkan waktu dan prosedur yang panjang sebab harus sesuai dengan aturan di pemerintah pusat. Berbeda dengan pendirian sekolah swasta yang lebih fleksibel.

"Ya, memang wajar kalau kuota 90 persen untuk warga Kota Malang. Tapi kalau kita bicara Malang, ini kan satu, AREMA. Kalau soal pemerintahan ini hanya administratif," pungkasnya. (Santi/Dya)

# SOAL AMBALAT, ANWAR: MALAYSIA AKAN JAGA KEDAULATAN SABAH!

Malaysia dan Indonesia sama-sama mengklaim wilayah kaya minyak di Laut Sulawesi, yang terletak di lepas pantai timur Sabah, dan pengelolaan bersama dianggap sebagai salah satu solusi yang memungkinkan.

**P**erdana Menteri Malaysia, Anwar Ibrahim, saat berkunjung ke Kota Kinabalu menegaskan bahwa Malaysia akan tetap menjaga hak dan kedaulatan Sabah dalam diskusi dengan Indonesia terkait wilayah kaya minyak yang menjadi sengketa di Laut Sulawesi.

"Kami akan menegosiasikannya dengan baik, tanpa menyerah. Ini semua ada dalam pertemuan, bukan hanya pembicaraan diam-diam," ujarnya seperti dikutip Malay Mail pada Selasa (5/8/2025), merujuk pada diskusi dalam konsultasi tahunan ke-13 antara kedua negara yang digelar pada 29 Juli 2025.

"Kami akan melindungi setiap jengkal Sabah. Saya akan mempertahankan prinsip ini. Saya memilih untuk menjawab pertanyaan ini sekarang karena kami membela Sabah atas nama pemerintah federal," tambah Anwar.

Malaysia dan Indonesia memiliki klaim yang tumpang tindih atas blok laut ND6 dan ND7, yang oleh Putrajaya disebut Laut Sulawesi dan Jakarta disebut Ambalat.

Ketika Anwar dan Presiden Indonesia Prabowo Subianto bertemu di Jakarta pada tanggal 27 Juni 2025

untuk mempersiapkan konsultasi tahunan, mereka sepakat untuk bersama-sama mengembangkan wilayah tersebut.

Harapan muncul bahwa kedua negara akan mampu menemukan cara untuk menyelesaikan masalah bilateral yang telah berlangsung lama, dengan rincian lebih lanjut mengenai perkembangan bersama yang berpotensi muncul dari pertemuan para pemimpin sebulan kemudian.

Namun, ketika anggota parlemen dari Sabah, negara bagian Malaysia yang paling dekat dengan wilayah yang disengketakan, menanyai Anwar di parlemen pada 22 Juli, perdana menteri menekankan bahwa belum ada kesepakatan akhir yang dicapai, karena diskusi masih berlangsung.

Meski demikian, para analis mengatakan kepada CNA bahwa prospek pengembangan bersama Malaysia-Indonesia masih terbuka sambil menunggu negosiasi lebih lanjut, meskipun ada pertanyaan dari Sabah dan bagaimana opsi ini tidak disebutkan dalam pernyataan bersama konsultasi tahunan yang dirilis pada 29 Juli 2025.

Dalam pernyataan tersebut, para pemimpin menyambut baik



Perdana Menteri Malaysia Anwar Ibrahim (kiri) memberi isyarat setelah bertemu dengan Presiden Indonesia, Prabowo Subianto di Istana Merdeka di Jakarta pada 29 Juli 2025. (Foto: Kantor Perdana Menteri Malaysia)

"kemajuan berkelanjutan" dalam negosiasi penetapan batas maritim, dan menegaskan kembali pentingnya lembaga-lembaga terkait "mempertahankan keterlibatan yang konstruktif dan koordinasi yang erat".

Berbicara setelah para pemimpin bertemu, Menteri Luar Negeri Indonesia Sugiono mengatakan kedua negara masih dalam tahap pembicaraan penjelasan tentang Ambalat.

"Secara teknis, masih panjang," ujarnya, seraya menambahkan bahwa hal-hal teknis akan dibahas oleh kementerian terkait.

Analisis Adib Zalkapli dari konsultan geopolitik Viewfinder Global Affairs mengatakan kedua negara bisa saja memilih untuk tidak menyebutkan pengembangan Ambalat bersama dalam pernyataan bersama karena diskusi yang sedang berlangsung.

"Salah satu kemungkinannya adalah karena kedua belah pihak masih merundingkan aspek teknis perjanjian tersebut, sehingga

pernyataan publik apa pun dari para pemimpin akan kontraproduktif," ujarnya kepada CNA.

"Dalam negosiasi isu perbatasan atau pembangunan bersama di wilayah sengketa, tantangan terbesarnya adalah detail teknis dan pengaturan komersial, bukan politik dalam negeri."

Anwar mengatakan pada hari Minggu bahwa diskusi Malaysia dengan Indonesia mengenai sengketa Ambalat merupakan tanda persahabatan yang baik.

"Ini masalah perbatasan antara dua negara, dan Indonesia adalah sekutu. Presiden Prabowo adalah sahabat pribadi saya, sahabat keluarga. Saya ingin hubungan ini tetap baik," ujarnya.

Kami membahas Sulawesi, dan saya ingin Hajiji mendengar langsung dan menyampaikan pandangannya. Kita akan membahas batas wilayah, mengikuti hukum maritim, dan mengikuti sejarah. Hal ini harus disetujui oleh pemerintah negara bagian dan selanjutnya oleh DPRD negara bagian. (CNA, Malay Mail, ist/nei)

## DEMI HINDARI PELANGGARAN UTANG, RM38 MILIAR GAGAL DIALOKASIKAN



Perdana Menteri Anwar Ibrahim mengajukan Rencana Malaysia ke-13 di Parlemen pada 31 Juli 2025. (Foto dari halaman Facebook Anwar Ibrahim)

**ANWAR** Ibrahim menyampaikan kepada Parlemen pada Selasa (5/8/2025) bahwa penambahan anggaran sebesar RM38 miliar untuk

sektor kesehatan berisiko membuat pemerintah melampaui batas utang yang telah ditentukan sendiri.

Perdana Menteri sekaligus Menteri Keuangan berupaya meluruskan pernyataan Menteri Kesehatan Dzulkefly Ahmad dalam sebuah acara baru-baru ini, yang menyebutkan bahwa utang pemerintah telah melebihi batas legal sebesar 65 persen dari produk domestik bruto (PDB) nasional.

"Sehubungan dengan Kementerian Kesehatan (Kemenkes), saya bertanya kepada menteri dan beliau

mengatakan beliau telah menaikkan karena ada permintaan tambahan sebesar RM38 miliar. Saya juga mengatakan bahwa beliau harus menjelaskan bahwa jumlah tersebut akan melampaui batas jika RM38 miliar ditambahkan," ujar Anwar kepada Pemimpin Oposisi Hamzah Zainuddin saat Sesi Tanya Jawab Menteri di Dewan Rakyat.

"Kalau tidak ditambahkan, harus ada penjelasan. Itu yang saya sampaikan kepadanya. Tidak ada kontradiksi. Dia perlu mengklarifikasi karena permintaan tambahan RM38 miliar akan menyebabkan pelanggaran. Tapi kami tidak menyetujui alokasi tambahan itu."

Hamzah (PN-Larut) sebelumnya menunjukkan kepada menteri keuangan bahwa Dzulkefly telah mengatakan utang pemerintah terhadap PDB telah menembus batas 65 persen.

Dalam debatnya kemarin mengenai pengajuan Rencana Malaysia ke-13 (13MP), pemimpin oposisi juga mengangkat pernyataan Dzulkefly tentang pagu utang dalam sebuah video "viral".

"Beliau mengatakan utang negara sudah melebihi 65 persen, padahal Undang-Undang Ketenagalistrikan dan Ketahanan Pangan mengatur batas utang sebesar 65 persen dari PDB," kata Hamzah. (codeblue, the edge malaysia, ist/nei)

# Viral Jalan Kaki 6-6-6 Ampuh Turunkan Berat Badan

**B**erjalan kaki merupakan salah satu bentuk aktivitas fisik yang paling sederhana, terjangkau, dan bermanfaat bagi kesehatan. Meski tergolong olahraga ringan, jalan kaki menawarkan beragam manfaat, mulai dari membakar kalori, mendukung kesehatan jantung, hingga memperbaiki suasana hati.

Belakangan ini tren jalan kaki 6-6-6 mulai mencuri perhatian pecinta gaya hidup sehat. Metode jalan kaki 6-6-6 adalah rutinitas kebugaran harian yang mudah dilakukan dan punya manfaat untuk tubuh. Metode ini melibatkan jalan cepat selama 60 menit setiap hari pada pukul 6 pagi atau 6 sore, disertai pemanasan 6 menit dan pendinginan 6 menit.

Rutinitas ini juga diyakini efektif menurunkan berat badan sekaligus meningkatkan kesehatan secara keseluruhan. Dikutip dari New York Post, aktivitas ini bisa dilakukan di mana saja tanpa aturan lokasi tertentu.

## Manfaat Jalan Kaki 6-6-6

Metode ini bermanfaat bagi sistem pencernaan hingga mampu meningkatkan suasana hati. Jalan kaki secara rutin bisa memberikan dampak besar bagi kesehatan secara keseluruhan.

Selain membantu mengatur berat badan, aktivitas ini juga dapat meningkatkan kepadatan tulang, memperbaiki resistensi insulin, menurunkan tekanan darah, melancarkan sirkulasi, dan memperkuat jantung. Yang membedakan metode 6-6-6 dari jalan kaki biasa adalah struktur rutinitasnya yang lebih terencana.

Pusat Pengendalian dan Pencegahan Penyakit AS (CDC) juga

merekomendasikan latihan kekuatan. Para ahli menyarankan agar pelaku metode 6-6-6 menambahkan dua hingga tiga sesi latihan beban, baik dengan angkat beban maupun menggunakan beban tubuh sendiri.

## Lebih Baik Pagi atau Sore?

Berjalan kaki di pagi atau sore hari tentu memberikan manfaat yang sama. Terlebih berjalan kaki setelah makan. "Berjalan setelah makan membantu mengatur gula darah, melancarkan pencernaan, dan mendukung kesehatan jantung jangka panjang," ujar Lindsey Bomgren, CPT dan pendiri Nourish, Move, Love, kepada Women's Health. Berjalan kaki di kedua waktu tersebut juga membantu meningkatkan kualitas tidur seseorang.

"Berjalan pada waktu yang ditentukan, terutama di pagi hari atau sore hari, membantu mengatur ritme sirkadian Anda," ujar Matt Dustin, spesialis latihan korektif NASM, kepada The Everygirl. "Jalan pagi memaparkan Anda pada cahaya alami, yang dapat mendukung tidur yang lebih nyenyak di malam hari, sementara jalan sore membantu mengurangi stres dari hari itu."

Keunggulan pola 6-6-6 adalah pola ini dirancang agar sesuai dengan gaya hidup apapun. Bagi mereka yang bangun pagi, melakukannya pada pukul 6 pagi adalah waktu yang tepat. Namun, bagi mereka yang ingin bersantai setelah hari kerja yang sibuk, pukul 6 sore juga waktu yang tepat. "Metode ini bertujuan untuk mendorong pembentukan kebiasaan dan menetapkan waktu tertentu dalam sehari (misalnya pukul 6 pagi atau 6

sore) yang menandakan waktunya untuk bergerak," beber Bomgren.

## Mulai berjalan kaki jam 6 pagi

Jam 6 pagi merupakan waktu yang ideal untuk mengisi bahan bakar metabolisme, menghirup udara segar, dan menciptakan suasana hati yang positif untuk menjalani hari. Momen ini menjadi kesempatan emas untuk menyelaraskan tubuh dan pikiran sebelum aktivitas dimulai.

Salah satu cara terbaik memanfaatkannya adalah dengan jalan pagi. Aktivitas ini tak hanya melancarkan sirkulasi darah dan memberi suntikan energi, tetapi juga merangsang kejernihan mental. Kebiasaan bergerak di pagi hari turut membantu membentuk rutinitas yang sehat, menjadi fondasi penting bagi investasi kesehatan jangka panjang.

## Jalan kaki lagi jam 6 sore

Jalan kaki pada pukul 6 sore bisa menjadi cara efektif untuk menenangkan pikiran dan melepaskan stres yang menumpuk setelah seharian beraktivitas. Udara sore yang sejuk serta suasana yang lebih tenang membantu tubuh dan pikiran lebih rileks. Selain itu, berjalan kaki di sore hari juga bermanfaat untuk kualitas tidur. Aktivitas ringan ini membantu tubuh beradaptasi menuju fase istirahat, sehingga mempermudah proses tertidur dan meningkatkan kualitas tidur di malam hari.

## Jalan kaki selama 60 menit

Berjalan kaki selama 60 menit memberikan waktu yang cukup bagi tubuh untuk membakar lemak secara

efektif. Aktivitas ini juga membantu menjaga berat badan tetap ideal dan mendukung proses metabolisme tubuh.

Selain itu, berjalan kaki selama satu jam juga bermanfaat untuk meningkatkan kesehatan jantung dan memperkuat daya tahan tubuh. Dengan rutin melakukannya, tubuh menjadi lebih bugar dan risiko penyakit kronis pun dapat berkurang.

## Pemanasan selama 6 menit

Jalan kaki yang baik sebaiknya diawali dengan pemanasan yang tepat. Luangkan waktu sekitar 6 menit untuk melakukan peregangan ringan atau gerakan lembut guna mempersiapkan otot dan persendian sebelum mulai berjalan.

Pemanasan singkat ini tak hanya membantu mencegah cedera, tetapi juga meningkatkan aliran darah, menaikkan suhu tubuh, serta mempersiapkan sistem kardiovaskular. Dengan begitu, jalan kaki menjadi lebih efektif dan tubuh lebih siap menjalani aktivitas fisik.

## Pendinginan selama 6 menit

Setelah berjalan kaki, penting untuk melakukan pendinginan secara bertahap selama sekitar 6 menit. Langkah ini membantu detak jantung kembali ke kondisi normal secara perlahan dan aman.

Selain itu, pendinginan juga bermanfaat untuk mengurangi kekakuan otot dan mencegah rasa nyeri setelah berolahraga. Dengan pendinginan yang tepat, tubuh dapat bertransisi dengan baik dari aktivitas fisik menuju fase istirahat. (nei,ist/dya)

# Fakta Baru, Tomat Ternyata Nenek Moyang Kentang Modern

**T**ak disangka, tomat dan kentang yang kini sering digunakan dalam berbagai masakan ternyata memiliki hubungan kekerabatan yang kuat. Sebuah studi terbaru yang dimuat dalam jurnal Cell mengungkapkan bahwa kentang modern merupakan hasil persilangan alami antara tomat liar dan tanaman sejenis kentang yang berasal dari Amerika Selatan, sekitar 9 juta tahun yang lalu.

Loren Rieseberg, profesor dari University of British Columbia sekaligus salah satu penulis studi, menyatakan bahwa penemuan ini merupakan titik balik penting dalam memahami konsep evolusi.

“Selama ini kita mengira mutasi acak adalah pendorong utama munculnya spesies baru,” katanya kepada AFP. “Namun sekarang, para ilmuwan mulai menyadari bahwa peran hibridisasi purba sangatlah penting, dan selama ini justru diremehkan.”

Meski kentang sekarang menjadi salah satu tanaman pangan terpenting di dunia karena murah, fleksibel, dan bergizi, asal-usulnya selama ini membingungkan para ilmuwan. Pasalnya, tanaman kentang modern sangat mirip dengan tiga spesies tanaman di Chile yang dikenal sebagai *Etuberosum*.

Namun anehnya, *Etuberosum* tidak menghasilkan umbi, bagian bawah tanah seperti kentang dan ubi yang biasa kita makan. Sebaliknya, analisis genetik justru menunjukkan bahwa kentang punya kemiripan erat dengan tomat.

“Fenomena ini disebut *discordance* (ketidaksesuaian), dan ini

sinyal bahwa ada sesuatu yang menarik sedang terjadi,” kata Sandra Knapp, ahli botani di Natural History Museum, Inggris, yang juga ikut menulis studi, mengutip ScienceAlert.

Untuk mengungkap misteri ini, tim peneliti internasional menganalisis 450 genom dari kentang budidaya dan 56 spesies kentang liar.

“Spesies kentang liar sangat sulit dikumpulkan. Jadi dataset ini adalah kumpulan data genom kentang liar paling lengkap yang pernah dianalisis,” ujar Zhiyang Zhang, penulis utama studi dari Agricultural Genomics Institute di Shenzhen, China.

Hasil penelitiannya mencengangkan. Kentang modern ternyata mewarisi sekitar 60 persen DNA dari *Etuberosum* dan 40 persen dari tomat.

“Saya benar-benar takjub ketika tim dari China menunjukkan bahwa semua jenis kentang, baik yang liar maupun hasil budidaya, memiliki proporsi gen tomat dan *Etuberosum* yang nyaris sama,” kata Knapp.

Menurutnya, ini jadi bukti kuat bahwa terjadi peristiwa hibridisasi purba tunggal, bukan hasil tukar-menukar gen di kemudian hari. “Ini sangat jelas dan indah dari sisi ilmiah,” tambahnya.

Gen penting bernama SP6A, yang berperan sebagai sinyal untuk pembentukan umbi, ternyata berasal dari garis keturunan tomat. Namun, gen ini baru bisa bekerja kalau dipasangkan dengan gen IT1 dari *Etuberosum*, yang mengatur pertumbuhan batang bawah tanah.

Proses pemisahan genetik antara

tomat dan *Etuberosum* diperkirakan dimulai 14 juta tahun lalu, mungkin akibat penyerbukan silang tak sengaja oleh serangga, dan benar-benar selesai sekitar 9 juta tahun lalu. Menariknya, masa ini bertepatan dengan terangkatnya Pegunungan Andes secara cepat, yang menciptakan kondisi ideal bagi tumbuhan berumbi untuk berkembang dan menyimpan cadangan makanan di bawah tanah.

Satu lagi kelebihan umbi seperti kentang adalah kemampuannya bereproduksi tanpa biji, cukup dengan tunas yang tumbuh dari umbi lama. Inilah yang memungkinkan kentang menyebar luas di benua

Amerika Selatan, dan kemudian ke seluruh dunia lewat perdagangan manusia.

Sanwen Huang, profesor dari Agricultural Genomics Institute dan salah satu penulis studi, mengungkapkan bahwa saat ini timnya tengah mengembangkan kentang hibrida baru yang bisa diperbanyak lewat biji, agar proses pemuliaan tanaman bisa lebih cepat.

“Temuan ini menunjukkan bahwa menggunakan tomat sebagai ‘rangka’ dalam rekayasa biologi sintesis bisa menjadi langkah menjanjikan untuk menciptakan generasi kentang baru,” katanya. (nei,ist/dya)



HARIAN  
**LENTERA**  
Inspirasi Perubahan **TODAY**

HARIAN “LENTERA TODAY”  
PIMPINAN PERUSAHAAN TARMUJI TALMACSI  
OMBUDSMAN SUKARJITO (ID Sertifikasi 14319)  
PENANGGUNG JAWAB ARIFIN B.H (ID Sertifikasi 13043)  
PIMPINAN REDAKSI ARIFIN B.H (ID Sertifikasi 13043)  
REDAKTUR PELAKSANA AGUSTINA WIDYAWATI (ID Sertifikasi 2567)  
REDAKTUR LUTFIYU HANDI, NEISKA OLIVIANA (CO)

KORAN DIGITAL LENTERA TODAY  
Terbit Senin - Jumat (12 Halaman)  
download edisi digital pada web  
www.lenteratoday.com  
VERIFIKASI FAKTUAL DEWAN PERS  
803/DP-Verifikasi/K/X/2021



**BIRO: SURABAYA:** YOLANDA APRILLIA PRADITHA, AMANAH NUR ASIAH, JOKO PRASETYO | **GRESIK:** ASEPTA YOGA P. (SERTIFIKASI WARTAWAN UTAMA) | **MOJOKERTO:** NUR HIDAYAH | **LAMONGAN:** L HANDI | **BLITAR:** ARIEF SUKAPUTRA | **KEDIRI:** GATOT SUNARKO | **JOMBANG:** SUTONO | **PASURUAN-PROBOLINGGO-PONOROGO:** IMAN SANTOSO | **BONDOWOSO- SITUBONDO-LUMAJANG-JEMBER-BANYUWANGI:** PURCAHYONO JULIATMOKO | **MADIUN:** WIWIET EKO PRASETYO (SERTIFIKASI WARTAWAN MUDA) | **MALANG RAYA:** SANTI WAHYU SANIA (SERTIFIKASI WARTAWAN MUDA), ISKANDAR Z. | **MADURA RAYA:** SAHLAN KURNIAWAN | **TRENGGALEK:** TINA W | **NGAWI:** DIMAS RIDHO SURYO BASKORO | **DKI JAKARTA:** FUAD HASSAN | **LOMBOK BARAT:** MUHAYYAN | **PALANGKA RAYA:** NOVITA MASNIARI

**PENASEHAT HUKUM** DR. NURIYANTO A. DAIM, SH, MH | **MARKETING COMMUNICATION** JOKO PRASETYO UTOMO, ISKANDAR ZULKARNAIN | **SEKERTARIS** FITRIYANTI SUTAN, FARADITA NUR FADHILAH | **DESAIN GRAFIS** PAULUS IVAN | **ALAMAT REDAKSI** JL RUNGKUT ASRI UTARA VI/26 | **TELP** 03187854491 | **PENERBIT** PT MEDIA HEBAT INSPIRASI INDONESIA | **ALAMAT PERCETAKAN** SMILE GRAFIKA JL. RAYA KALIRUNGKUT 42 SURABAYA | **TELP IKLAN** 031-87854491 | **NIB** 91205006801134 | **HARGA IKLAN** RP 25.000 MM/KOLOM

Wartawan Lentera Today dalam setiap bertugas dilengkapi dengan tanda pengenal wartawan/kartu pers yang dikeluarkan perusahaan secara sah. Nama pemegang tanda pengenal wartawan/kartu pers Lentera Today tercantum di Box Redaksi. Siapa pun yang mengaku/mengatasnamakan Lentera Today, tanpa bisa menunjukkan surat/kartu tanda pengenal atau namanya tidak tercantum dalam Kotak Redaksi, agar ditolak/ dikonfirmasi/dilaporkan ke manajemen redaksi/perusahaan atau melalui nomor telepon yang tertera di Kotak Redaksi. Dalam melaksanakan tugas jurnalistik, setiap wartawan Lentera Today dilarang menerima dan/atau meminta apa pun dengan alasan apa pun.

**MEDIA TERVERIFIKASI**

# Blazer Crop Top Polos Banyak Gaya untuk Semua Acara

**B**lazer crop top polos saat ini telah menjadi bagian penting dalam tren fashion modern. Dengan potongan yang lebih pendek dan desain yang terstruktur, blazer ini menawarkan alternatif menarik dibandingkan luaran klasik. Kelebihannya terletak pada fleksibilitasnya yang memungkinkan pemakai menciptakan beragam tampilan, dari gaya kasual hingga formal.

## Oversized Polos

Blazer crop top oversized polos menghadirkan siluet yang longgar dan nyaman, sekaligus memberikan nuansa modern dan berkelas. Model ini sangat ideal untuk menciptakan penampilan yang santai namun tetap terstruktur, dengan volume yang menarik pada bagian atas tubuh.

Dengan desain bahu yang sedikit lebih lebar dan potongan yang jatuh bebas, blazer ini tidak hanya mampu

menyamarkan lekuk tubuh, tetapi juga memberikan kesan yang modis. Untuk mempertahankan kesan sopan, blazer oversized ini dapat dipadukan dengan atasan dasar yang lebih pas, seperti tank top atau kaus polos.

Kombinasi ini menciptakan ilusi proporsi yang seimbang, di mana bagian atas yang bervolume diimbangi dengan bawahan berpinggang tinggi. "Pemilihan warna netral seperti hitam, putih, atau krem akan memperkuat kesan elegan dan memudahkan paduan dengan item fesyen lainnya."

## Tailored Polos

Blazer crop top yang dirancang dengan potongan pas ini mengikuti lekuk tubuh secara proporsional. Model tersebut sangat cocok untuk wanita karier yang ingin tampil profesional namun tetap terlihat stylish. Detail jahitan yang presisi serta penggunaan bahan berkualitas tinggi memberikan kesan mewah pada penampilan.

Blazer ini sangat ideal dipadukan dengan celana bahan model straight-leg atau rok span berpinggang tinggi, sehingga kesopanan tetap terjaga. Kombinasi ini tidak hanya memperkuat kesan formal, tetapi juga menciptakan siluet yang ramping dan jenjang.

## Double-Breasted Polos

Blazer crop top dengan desain double-breasted yang polos memiliki kancing ganda di bagian depannya, memberikan nuansa klasik dan formal yang khas. Model ini biasanya dilengkapi dengan kerah lapel yang lebar serta bantalan bahu, yang menambah kesan struktur pada pemakainya.

Desain double-breasted ini

menciptakan tampilan yang lebih tertutup dan rapi, sehingga menjadikannya pilihan yang sangat elegan. Untuk mempertahankan kesan sopan, blazer ini dapat dipadukan dengan celana panjang berpotongan lebar atau rok pensil yang menutupi lutut, menciptakan keseimbangan yang ideal.

## Peplum Polos

Blazer crop top peplum yang sederhana ini dilengkapi dengan detail lipatan di bagian pinggang yang melebar, menciptakan siluet yang terlihat feminin. Potongan peplum pada blazer ini memberikan volume yang anggun di bagian bawah, sehingga menciptakan kesan lebih tertutup pada area perut. Model ini sangat efektif dalam menciptakan penampilan yang manis namun tetap berkelas. Untuk menciptakan tampilan yang sopan dan elegan, blazer peplum ini sebaiknya dipadukan dengan bawahan berpinggang tinggi yang ramping, seperti rok pensil atau celana skinny.

## Asimetris Polos

Blazer crop top dengan desain asimetris yang polos menghadirkan gaya yang berbeda dengan potongan yang tidak seimbang, sering kali lebih pendek pada satu sisi. Model ini memberikan nuansa yang dinamis dan penuh eksperimen, ideal bagi mereka yang ingin menunjukkan keunikan tanpa kehilangan kesan elegan.

Meskipun memiliki desain yang asimetris, kesederhanaan dari warna polosnya tetap menjaga tampilan yang minimalis dan modern. Untuk menambah kesan sopan, blazer asimetris ini dapat dipadukan dengan bawahan yang memiliki potongan lurus atau sedikit longgar, seperti celana palazzo atau rok maxi. Keseimbangan antara atasan yang

berani dan bawahan yang lebih konservatif akan menciptakan harmoni dalam penampilan, sehingga menghasilkan gaya yang modis tanpa terlihat berlebihan.

## Tanpa Kerah Polos

Blazer crop top tanpa kerah yang polos menghadirkan desain yang minimalis dan bersih, sehingga menciptakan kesan modern tanpa adanya formalitas dari kerah tradisional. Model ini umumnya memiliki garis leher berbentuk bulat atau V-neck yang sederhana, sehingga menonjolkan area leher dengan elegan.

Desain yang sederhana ini menjadikan blazer tersebut sangat serbaguna dan mudah untuk dipadukan dengan berbagai jenis pakaian. Untuk menciptakan tampilan yang sopan dan elegan, blazer tanpa kerah ini dapat dipadukan dengan blus berleher tinggi atau kemeja berkancing yang rapi. Paduan ini akan memberikan kesan layering yang menarik sekaligus menjaga area dada tetap tertutup.

## Kancing Tunggal Polos

Blazer crop top yang memiliki kancing tunggal dengan desain polos adalah pilihan yang klasik dan selalu relevan, memberikan kesan sederhana namun tetap elegan. Desain dengan satu kancing ini menarik perhatian pada bagian tengah tubuh dan menciptakan siluet ramping yang memukau.

Model blazer ini sangat fleksibel dan dapat dipadukan dengan berbagai jenis pakaian, sehingga cocok untuk semua bentuk tubuh. Untuk menciptakan tampilan yang lebih sopan, blazer ini dapat dipadukan dengan inner yang tidak terlalu terbuka, seperti kaus polos atau blus berleher tinggi. (nei,ist/dya)



Blazer Crop Top Oversized Polos



Blazer Crop Top Tailored Polos



Blazer Crop Top Tanpa Kerah Polos



Blazer Crop Top Peplum Polos



Blazer Crop Top Double-Breasted Polos

**Pertumbuhan (dari Hal 1) ...**

**M**enteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto menyebut posisi Indonesia hanya di bawah Tiongkok yang tumbuh 5,2 persen. Sementara negara-negara ASEAN seperti Malaysia dan Singapura tumbuh 4,50 persen dan 4,30 persen. Angka ini juga lebih tinggi dibandingkan Amerika Serikat yang tumbuh 2,00 persen.

"Dan memang rencana kami di semester kedua kami menargetkan sasaran di 5,2 persen bisa dicapai. Namun apa yang diumumkan tadi pagi, Alhamdulillah, kembali ke jalur 5 persen," ucap Airlangga dalam konferensi pers di kantornya, Jakarta, Selasa (5/7/2025) dilansir tempo.

Airlangga juga mengatakan bahwa pertumbuhan ekonomi ini menjadi yang tertinggi dalam beberapa kuartal terakhir. Menurutnya ini mencerminkan aktivitas ekonomi Indonesia yang memang mengalami pertumbuhan kinerja, terutama di sektor ritel.

"Tentunya dengan pertumbuhan ini kami juga melihat beberapa perusahaan publik juga sudah mengumumkan hasilnya, terutama perusahaan retail dan dari hasilnya terlihat semuanya mengalami perbaikan atau lebih baik daripada semester satu tahun lalu," ucap Airlangga dilansir CNBC Indonesia.

Dengan angka pertumbuhan ekonomi ini, Airlangga mengatakan, pemerintah juga mencermati adanya pergeseran perilaku konsumsi masyarakat, yang kini lebih selektif dan digital-oriented, khususnya di minimarket dan kios dan bergeser ke online atau e-commerce.

Namun, dengan tumbuhnya perusahaan retail, Airlangga menyebut bahwa fenomena Rombongan Jarang Beli (Rojali) dan Rombongan Hanya Nanya (Rohana) yang tengah marak di mal-mal tidak perlu dikhawatirkan. Kondisi ini menunjukkan bahwa memang ekonomi digital Indonesia tumbuh. Dan juga sektor-sektor terkait dengan industri turut membaik.

Airlangga juga memaparkan kontribusi ekonomi digital secara global yang telah menyumbang lebih dari 15,5% terhadap total PDB dunia. Hal ini sekaligus menandakan peran ekonomi digital yang semakin besar dalam mendorong pertumbuhan ekonomi.

Indonesia sendiri menguasai sekitar 40% dari total pasar ekonomi digital di kawasan ASEAN. Sejalan dengan pengembangan ekonomi digital, Digital Economy Framework Agreement (DEFA) menjadi salah satu agenda prioritas ASEAN dalam mendorong dan mengoptimalkan

potensi ekonomi digital di kawasan ASEAN.

"Kalau kita lihat hampir di semua sektor yang berbasis digital itu terjadi kenaikan. Nah inilah sektor digital yang diharapkan menjadi pengungkit tambahan sektor ekonomi kita yang tumbuhnya itu tidak linear, tetapi ini tumbuh secara luar biasa," ucapnya.

Dengan adanya DEFA, Airlangga menyebut ekonomi digital targetnya US\$ 2 triliun di ASEAN sedangkan Indonesia US\$ 600 miliar pada 2030.

"Kita berharap US\$ 600 miliar ini bisa dimanfaatkan. Dan digitalisasi ini tidak tergantung dengan tarif. Digitalisasi ini tentu kita dorong e-commerce. E-commerce ASEAN bea masuknya 99,9 persen sudah 0," tutur Airlangga.

Selain itu, Pemerintah telah menyiapkan sejumlah strategi untuk mendorong sisi permintaan domestik dan menjaga sektor eksternal untuk memitigasi risiko global. Dari sisi permintaan diantaranya yaitu dengan meluncurkan paket stimulus ekonomi. Untuk menjaga sektor eksternal, Pemerintah mengoptimalkan kebijakan DHE, mengoptimalkan negosiasi dagang dan melakukan perluasan CEPA/FTA.

Lebih jauh, terkait dengan tekanan industri padat karya akibat kebijakan tarif dagang negara tujuan ekspor, Pemerintah telah meluncurkan skema Kredit Industri Padat Karya untuk merevitalisasi peralatan dan mesin produksi.

Secara global, posisi Indonesia saat ini semakin strategis dengan pendekatan politik luar negeri bebas aktif yang memungkinkan kerja sama dengan berbagai negara. Indonesia kini aktif dalam berbagai forum ekonomi besar dunia seperti G20, BRICS, RCEP, dan ASEAN, serta tengah mengupayakan akses ke OECD dan CPTPP.

Sementara itu, Deputy Bidang Neraca dan Analisis Statistik BPS Moh. Edy Mahmud, mengatakan Konsumsi rumah tangga naik dipicu meningkatnya belanja kebutuhan dasar seperti bahan makanan dan makanan jadi karena aktivitas pariwisata selama periode libur hari besar keagamaan (Idulfitri, Waisak, Kenaikan Isa Almasih, dan Iduladha) hingga libur sekolah.

"Jadi apakah daya beli sudah pulih? kita hanya menyampaikan data, memang konsumsinya demikian," tegas Edy.

Edy menjelaskan, untuk konsumsi rumah tangga memang juga ada perluasan cakupan dalam data PDB yang kini dicatat BPS, yakni belanja masyarakat melalui media online atau e-commerce yang sebelumnya belum pernah tercatat detail di data PDB.

"Jadi ada hal yang baru yang

mungkin belum pernah diungkap yaitu tadi adanya fenomena adanya shifting dari belanja secara offline ke belanja online yang barangkali belum diungkap," kata Edy.

"Jadi kita memang mudah melihat fenomena atau secara langsung atau secara offline, tapi yang secara online barangkali cukup sulit untuk bisa dilihat," tegasnya.

Edy mengatakan, konsumsi rumah tangga tetap terjaga ditandai oleh pertumbuhan indeks penjualan eceran dan kenaikan nilai impor barang konsumsi. "Nilai transaksi uang elektronik, kartu debit, dan kartu kredit tumbuh 6,26 persen secara tahunan. Sementara, transaksi online dari e-retail dan marketplace tumbuh 7,55 persen secara year-on-year," ujar Edy dilansir tribune.

Ia menjelaskan, peningkatan mobilitas masyarakat juga tercermin dari naiknya jumlah penumpang angkutan rel dan laut. Aktivitas itu berkaitan dengan momentum hari besar keagamaan dan libur sekolah. "Jumlah perjalanan wisatawan Nusantara juga tumbuh 22,32 persen secara tahunan," katanya.

Dari sisi investasi, realisasi Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) dan Penanaman Modal Asing (PMA) tercatat tumbuh 11,51 persen. Selain itu, belanja barang modal oleh pemerintah dan impor barang modal juga mencatatkan pertumbuhan positif.

Edy menyebut Prompt Manufacturing Index (PMI) Bank Indonesia berada di zona ekspansif, kapasitas produksi terpakai naik menjadi 73,58 persen, dan penjualan listrik di sektor industri tumbuh 8,55 persen.

"Selain itu, berbagai kebijakan pemerintah juga menopang perekonomian, seperti stimulus untuk menjaga daya beli masyarakat, berupa diskon transportasi, perluasan bantuan sosial, dan subsidi upah," tambah Edy.

Dari sisi moneter, Bank Indonesia tetap mempertahankan suku bunga acuan di level 5,50 persen. Secara nominal, Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia pada triwulan II-2025 tercatat sebesar Rp5.947 triliun atas dasar harga berlaku, dan Rp3.396,3 triliun atas dasar harga konstan.

Kemudian dia menjelaskan, pertumbuhan ekonomi semester I-2025 terhadap Semester I-2024 (C-to-C) tumbuh sebesar 4,99 persen. Dia mengatakan, pertumbuhan terjadi pada seluruh komponen pengeluaran, kecuali komponen PKP yang berkontraksi sebesar 0,80 persen.

"Pertumbuhan tertinggi dicapai oleh komponen ekspor barang dan jasa sebesar 8,57 persen; diikuti komponen PK-LNPRT sebesar 5,40 persen; komponen PK-RT sebesar

4,96 persen; dan Komponen PMTB sebesar 4,55 persen. Komponen impor barang dan jasa, yang merupakan faktor pengurang dalam PDB menurut Pengeluaran, juga tumbuh sebesar 7,96 persen," katanya.

Di triwulan II-2025 ini, kelompok provinsi di Pulau Jawa masih mendominasi struktur perekonomian Indonesia secara spasial dengan kontribusi sebesar 56,94 persen terhadap PDB nasional. Posisi berikutnya ditempati oleh Pulau Sumatera (22,20 persen), Kalimantan (8,09 persen), Sulawesi (7,21 persen), Bali dan Nusa Tenggara (2,83 persen), serta Maluku dan Papua (2,73 persen).

Ekonomi Indonesia secara spasial pada triwulan II-2025 menunjukkan pertumbuhan di sejumlah provinsi. Kelompok provinsi di Pulau Sulawesi mencatat pertumbuhan (y-on-y) tertinggi sebesar 5,83 persen, disusul oleh Pulau Jawa (5,24 persen) Pulau Sumatera (4,96 persen), dan Pulau Kalimantan (4,95 persen). Sementara itu, pertumbuhan tercatat sebesar 3,73 persen di Pulau Bali dan Nusa Tenggara, serta 3,33 persen di Pulau Maluku dan Papua.

"Pertumbuhan ekonomi Indonesia triwulan II-2025 dibanding triwulan I-2025 (q-to-q) tumbuh sebesar 4,04 persen. Pertumbuhan terjadi pada seluruh komponen pengeluaran," katanya.

Lebih lanjut dia menjelaskan, pertumbuhan tertinggi terjadi pada komponen PKP sebesar 21,05 persen; diikuti oleh komponen Ekspor Barang dan Jasa sebesar 4,85 persen; Komponen Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) sebesar 4,10 persen; Komponen Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga (PK-RT) sebesar 3,14 persen; dan Komponen Pengeluaran Konsumsi Lembaga Nonprofit yang Melayani Rumah Tangga (PK-LNPRT) sebesar 0,51 persen. Komponen Impor Barang dan Jasa sebagai faktor pengurang juga tumbuh sebesar 9,89 persen.

Sedangkan, struktur PDB Indonesia menurut pengeluaran atas dasar harga berlaku pada triwulan II-2025 tidak menunjukkan perubahan yang signifikan. Perekonomian Indonesia masih didominasi oleh komponen PK-RT yang mencakup lebih dari separuh PDB Indonesia yaitu sebesar 54,25 persen.

"Kemudian, diikuti oleh komponen PMT sebesar 27,83 persen; Komponen Ekspor Barang dan Jasa sebesar 22,28 persen; Komponen PK-P sebesar 6,93 persen; Komponen Perubahan Inventori sebesar 2,60 persen; dan Komponen PK-LNPRT sebesar 1,35 persen. Sementara itu, Komponen Impor Barang dan Jasa sebagai faktor pengurang dalam PDB Pengeluaran memiliki peran sebesar 20,66 persen," katanya. (rls,ant,ist/lut)



## DPRD Surabaya Dukung Penataan Parkir Jalan Tunjungan

# LAILA MUFIDAH: LANGKAH TEPAT DAN TERUKUR



Sejak 1 Agustus 2025, kawasan Jalan Tunjungan steril dari kendaraan parkir.(dok)

Untuk itu, Laila juga mengingatkan agar Pemkot tetap memperhatikan dampak ekonomi yang dirasakan pelaku usaha di kawasan Tunjungan. Ia mendorong agar proses transisi ini disertai dengan komunikasi yang terbuka serta program pendampingan, agar para pengusaha tidak merasa dirugikan.

"Prinsipnya kami mendukung penuh kebijakan ini, tapi pemulihan dampak ekonomi juga harus menjadi prioritas," tambahnya.

Diketahui, sterilisasi parkir di tepi Jalan Tunjungan mulai awal bulan ini diterapkan setelah Wali Kota Surabaya Eri Cahyadi resmi meniadakan parkir tepi jalan Tunjungan. Rapat Koordinasi Forum Lalu Lintas dan Angkutan Jalan Kota Surabaya bersama Satlantas Polrestabes Surabaya setuju menutup parkir di situ.(adv,ama)

**SURABAYA-**Wakil Ketua DPRD Surabaya Laila Mufidah mendukung penataan parkir di Jalan Tunjungan Surabaya. Selain bisa menjaga estetika kawasan ikonik kota, langkah ini juga diyakini membuat nyaman pengunjung

Politisi perempuan PKB ini melihat, penataan parkir di kawasan wisata Tunjungan adalah langkah tepat dan terukur. Destinasi Tunjungan juga akan makin berkelas sehingga ramah pengunjung.

"Saya mendukung penataan parkir di Tunjungan. Diatur biar nyaman untuk semua. Kawasan Tunjungan itu

salah satu destinasi kota yang harus dijaga keindahannya," ujar Laila, Selasa (5/8/2025). Dengan penataan itu, pengguna jalan akan mendapatkan pengalaman berbeda. View Tunjungan bisa dinikmati lepas.

Sebab, panorama Tunjungan Romansa selama ini seperti terhalang kendaraan-kendaraan yang parkir. Namun sejak 1 Agustus 2025 kemarin, kawasan destinasi tersebut steril dari kendaraan parkir. Pemkot Surabaya mengalihkan lokasi parkir di tempat yang sudah ditentukan. Tidak lagi di tepi jalan umum (TJU) atau bahu jalan, tapi di kantong-kantong parkir yang

telah disiapkan.

Diketahui, sebagai alternatif Dishub Surabaya telah menyiapkan sejumlah kantong parkir resmi, antara lain di Jalan Tanjung Anom; Kawasan Siola; Tunjungan Electronic Center (TEC); eks-Gedung BPN; Jalan Genteng Besar; Pasar Tunjungan dan Area parkir Tunjungan

"Saya teringat lagu, Rek Ayo Rek. Mlaku mlaku mlaku nang Tunjungan. Dengan penataan parkir bikin nyaman. Lalu lintas juga lancar dan nyaman," kata Laila.

Penyediaan kantong parkir dinilai sebagai langkah yang tepat. Tapi harus diikuti sosialisasi yang lebih intensif dan luas.

Banyak masyarakat yang belum mengetahui dengan jelas letak kantong parkir maupun akses menuju lokasi wisata. Karena itu, informasi melalui media sosial, papan petunjuk, dan koordinasi dengan pelaku usaha menjadi penting agar kebijakan ini berjalan efektif.

### Ingatkan Dampak Ekonomi

Laila menyebut bahwa penataan parkir di tepi Jalan Tunjungan itu juga untuk mendukung pertumbuhan pelaku seni dan UMKM yang beraktivitas di area tersebut.



**"Saya teringat lagu, Rek Ayo Rek. Mlaku mlaku mlaku nang Tunjungan. Dengan penataan parkir bikin nyaman. Lalu lintas juga lancar dan nyaman."**

**LAILA MUFIDAH**

Wakil Ketua DPRD Kota Surabaya



(Foto :Amanah/lentera)